

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena didasarkan dengan maksud untuk mendeskripsikan perilaku-perilaku, objek-objek yang diteliti berdasarkan rencana yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan deskripsi, meringkas berbagai macam kondisi yang ditemukan dilapangan atau objek penelitian. Jenis penelitian ini berisi tentang paparan dengan tidak melibatkan kalkulasi angka.

Penelitian kualitatif lebih banyak ditunjukkan pada membangun teori substansif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Dalam penelitian kualitatif yang dikembangkan merupakan kemungkinan yang terbuka diberbagai perubahan yang diperlukan terhadap kondisi sesuai yang ada dilapangan.¹

Dari penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data yang berhasil diambil dari pengamatan yang dilakukan. Jika dikaitkan dengan fokus penelitian ini, maka berarti penulis sekaligus peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh tentang Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Pembinaan Generasi Muda Desa Lestari Dadi dilakukan kepada tanggung jawab kepala desa supaya generasi muda menjadi penerus bangsa yang memiliki banyak keunggulan dan tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan kenakalan-kenakalan remaja, problematika dan solusinya yang berhasil diamati melalui penelitian ini dan argument mereka akan digambarkan dalam bentuk kata-kata.

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kantatif Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2005), 8.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik. Istilah naturalistik ialah pelaksanaan penelitian secara apa adanya, dan tidak bisa dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Menekankan pada deskripsi secara alami. Dengan sifatnya ini, maka keterlihatan peneliti secara langsung dilakukan dilokasi penelitian.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. Sebagai subjek penelitian adalah kepala desa, generasi muda dan masyarakat dalam pembinaan generasi muda. Penulis memilih tempat tersebut, karena tempat tersebut baik dan tepat untuk dijadikan sasaran penelitian, tempatnya strategis dan menjadi motivasi tersendiri hal inilah yang membuat penulis melakukan penelitian dilokasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada desa Lestari Dadi selama 4 (empat) bulan lamanya dari bulan Maret hingga Juni karena untuk mendapatkan fakta yang lebih akurat dan dapat mendukung penelitian ini serta memudahkan penulis melakukan observasi yang lebih efektif.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui tentang sesuatu yang berkaitan tentang penelitian ini dan menjadi pelaku dari optimalisasi kedudukan kepala desa dalam pembinaan generasi muda yang diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi sumber data dalam penelitian.

² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*: (Bandung: Tarsito, 2003)

Metode penelitian subjek digunakan dalam penelitian ini ialah teknik sampel. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.³

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Muhammad Kasim	L	Kepala Desa
2.	Poniyo	L	Sekretaris Desa
3.	Rahmat Hidayat	L	Remaja
4.	Irzan Juan	L	Remaja
5.	Putri Sutrias	P	Remaja
6.	Bela Puspita	P	Remaja
7.	Trisnawati	P	Masyarakat

D. Sumber Data

Data merupakan peramuan yang masih mentah dan mengandung nilai bagi peneliti, serta kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Adapun subjek penelitian yang akan peneliti ambil sebagai sampel yaitu:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2005), 300.

1. Sumber Data Primer

Data primer (langsung) adalah sumber data yang dijadikan sebagai data pokok dalam penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan staf pimpinan (kepala, sekretaris, dan bendahara), staf pengurus (tata usaha, administrasi, dan pegawai staf desa lainnya), generasi muda serta cendekiawan masyarakat di sekitar lingkungan Desa Lestari Dadi.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder (ada) ialah dokumentasi yang diperoleh dari Staf Tata Usaha diantaranya sejarah perkembangan, letak geografis, visi, misi, dan tujuan serta motto, data pimpinan dan pengurus, struktur organisasi, tata tertib, program kegiatan serta keadaan generasi muda Desa Lestari Dadi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Lestari Dadi, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20988. Situasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah *“Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Pembinaan Generasi Muda Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai”*, mencakup konteks yang relative luas dan melibatkan pelaku yang banyak, waktu yang lama dan proses yang bervariasi. Orang-orang yang berada di Desa Lestari Dadi mencakup staf pimpinan daerah (kepala, sekretaris, dan bendahara), staf pengurus (tata usaha, administrasi, dan staf pegawai desa lainnya), generasi muda serta masyarakat di sekitar lingkungan setempat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berlangsungnya proses pengumpulan data dalam penelitian ini diharapkan benar-benar mampu berinteraksi dengan objek yang dijadikan sasaran penelitian. Keberhasilan dalam penelitian tergantung dari

data lapangan, rincian kelengkapan, ketelitian, dan keluasan pencatatan yang diamati dilokasi penelitian.

Observasi, wawancara, dan kajian dokumen saling menguatkan data dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperoleh dalam penelitian. Data yang terkumpul dan dicatat dilapangan. Oleh karena itu, beberapa teknik pengumpulan data dapat dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Observasi

Poerwandari dalam Imam Gunawan mengemukakan bahwa observasi adalah metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlihat didalam proses mengamati.⁴ Observasi adalah upaya pengamatan serta pencatatan langsung untuk memperoleh data observasi dimaksudkan untuk melengkapi bahan-bahan wawancara dan studi dokumentasi. Hasil pengamatan langsung dibuat catatan lapangan yang harus disusun setelah mengadakan hubungan langsung dengan objek yang diteliti maupun yang diobservasi, terutama bagian dari Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Pembinaan Generasi Muda Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti adalah observasi partisipan yaitu peneliti juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepada desa Lestari Dadi dan generasi muda.

2. Wawancara

Wawancara (interview) yaitu metode pengumpulan data dengan Tanya jawab (berkomunikasi langsung) dengan responden yang dilakukan oleh peneliti. Teknik wawancara ialah kumpulan dari beberapa pertanyaan yang diberikan kepada objek yang diteliti untuk memperoleh data tentang penelitian yang dilakukan.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 161.

Nurul Zuriah mengemukakan bahwa wawancara ialah adanya kontak yang terjadi langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interview*) dan sumber informasi (*interview*).⁵

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan metode *face to face* maupun yang menggunakan telepon, dan selalu terjadi kontak pribadi. Oleh karena itu, pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi tentang pemerintahan, desa, dan masyarakat.

Dokumentasi yaitu salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung secara sistematis terhadap yang sudah tersimpan dikantor.⁶ Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data melalui dokumen-dokumen (bahan tertulis) disuatu instansi mengenai informasi tentang keadaan yang diperlukan dalam penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti dibantu dengan :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini dalam proses pengumpulan data berfungsi untuk mencatat peristiwa, situasi, kondisi, dan hal-hal yang berguna

⁵ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). 179.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151.

dalam penelitian. Hasilnya yaitu informasi yang berupa catatan harian, daftar *checklist*.

2. Lembar wawancara

Lembar wawancara dalam penelitian ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka agar responden memberikan informasi sebanyak mungkin dari pertanyaan yang diajukan peneliti. Lembar wawancara ini merupakan pedoman utama dalam pengumpulan data dari responden yang digunakan sebagai bahan penelitian tentang peranan Kepala Desa dalam Pembinaan Generasi Muda Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk menggali subjek yang telah tercatat sebelumnya. Hal ini berupa catatan tertulis, dokumen, dan foto.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dan mencari, mengatur secara sistematis, wawancara, catatan lapangan dan bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain. Data yang telah diolah menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.⁷ Jadi analisis data ialah proses yang mengorganisasikan dan mengumpulkan data dalam pola, satuan, kategori uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang diuraikan oleh data. Di antaranya merupakan bentuk analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah cukup banyak, untuk itu perlu dicatat dan diteliti secara lebih rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data ini. Dalam tahapan ini, data dapat

⁷ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Ciptapustaka Media, 2002), 147.

dirangkum, dipilah-pilih, dan menyisihkan data-data yang kurang perlu. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah hasil data yang tadinya telah direduksi kemudian didisplay. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan jelas.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Pada hal ini waktu pengumpulan data sudah berpikir, untuk itu penulis melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang tadinya sudah direduksi dan disajikan.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses dalam penguatan bukti dan individu-individu yang berbeda. Untuk memperkuat keabsahan data dari hasil temuan metode penelitian kualitatif dan menjaga validasi.

Lincoln dan Guba menjelaskan beberapa tahap teknik pemeriksaan keabsahan data meliputi yaitu: 1) *credibility* (kepercayaan), 2) *transferability* (keteralihan), 3) *dependability* (kebergantungan), 4) dan *confirmability* (kepastian).

1. *Credibility* (kepercayaan)

- a. Ketekunan pengamatan dalam pelaksanaan tugas dan kerja sama oleh para narasumber di lokasi penelitian untuk memproleh informasi terpercaya.
- b. Melakukan triangulasi, yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa ulang antara dua wawancara dengan data pengamatan dokumen.
- c. Untuk menjaga kepercayaan peneliti, artinya bahwa yang sudah diamati sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

d. Mendiskusikan dengan teman yang tidak berperan serta dalam penelitian.

2. *Transferability* (keteralihan)

Keteralihan ialah kriteria yang mengusahakan pembaca laporan agar mendapat gambaran yang jelas sehingga kita dapat mengetahui hasil situasi penelitian ini dapat digeneralisasikan atau diberlakukan.

3. *Dependability* (kebergantungan)

Kriteria ini identik dengan reabilitas penelitian ini, *dependability* dilakukan dengan menganalisis dan mencari kebenaran atau mengetahui keadaan sebenarnya. Karena kriteria ini bertujuan untuk memegang kebenaran hasil dan bisa dipertanggungjawabkan atau dipercayai.

4. *Confirmability* (kepastian)

Kriteria ini merupakan bagian terakhir, dimana peneliti mengkaitkannya pada data untuk melihat apakah data-data tersebut objektif, faktual, dan di dukung oleh bahan yang sesuai sehingga dapat dipercayai oleh pembaca. Kepastian sebagai proses mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan terdapat data pendukungnya, peneliti menggunakan tehnik mencocokkan dan menyesuaikan temuan-temuan peneliti dengan data yang diperoleh.